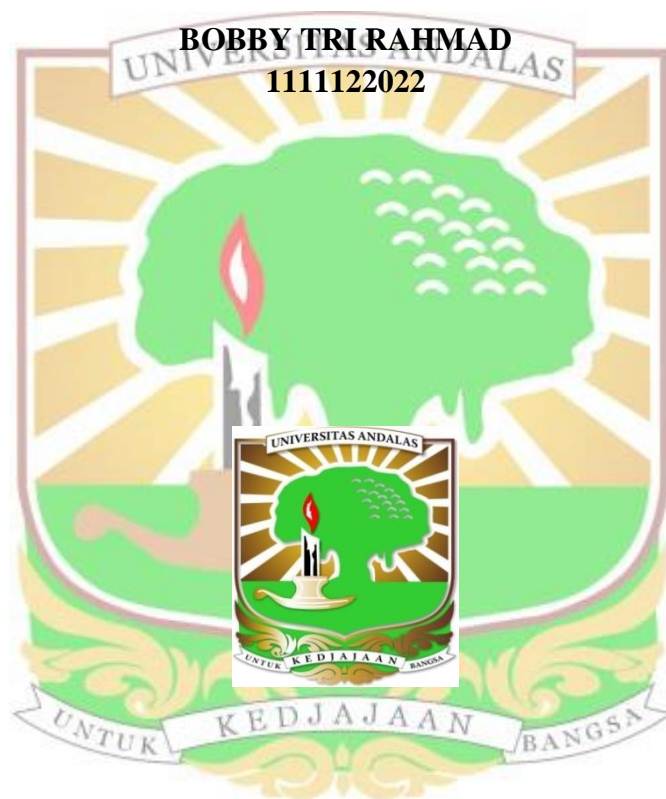


**“ PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK TEMULAWAK  
(*Curcuma xanthorrhiza*) TERHADAP KARAKTERISTIK  
BEDAK TABUR BENGGUANG (*Pachyrhizus erosus*)”**



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

**“ PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK TEMULAWAK  
(*Curcuma xanthorrhiza*) TERHADAP KARAKTERISTIK  
BEDAK TABUR BENGGUANG (*Pachyrhizus erosus*)”**

**BOBBY TRI RAHMAD**



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

# **Pengaruh Penambahan Ekstrak Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) terhadap Karakteristik Bedak Tabur Bengkuang (*Pachyrhizus erosus*)**

**Bobby Tri Rahmad, Alfi Asben dan Wenny Surya Murtius**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan ekstrak temulawak terhadap karakteristik bedak tabur bengkuang yang dihasilkan, untuk mengetahui pengaruh penambahan ekstrak temulawak terhadap karakteristik bedak tabur bengkuang yang dihasilkan, mengetahui tingkat penerimaan terhadap produk serta mengetahui jumlah penambahan ekstrak temulawak yang masih dapat diterima berdasarkan uji organoleptik. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan penambahan ekstrak temulawak (0%, 0,75%, 1,5%, 2,25% dan 3%) dan 3 kali ulangan. Data dianalisis secara statistik dengan menggunakan Analysis of Variance (ANOVA) dan dilanjutkan dengan Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf 5%. Pengamatan pada produk meliputi analisis kadar air, kadar abu, kecerahan warna, kadar kurkumin, aktivitas antioksidan, antimikroba dan uji iritasi serta organoleptik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan ekstrak temulawak berpengaruh nyata terhadap karakteristik bedak tabur bengkuang yang dihasilkan yaitu pada kadar air, kadar abu, aktivitas antioksidan, kecerahan warna, antimikroba, kadar kurkumin dan uji organoleptik. Penambahan ekstrak temulawak tidak berpengaruh (tidak menimbulkan reaksi iritasi) terhadap uji iritasi primer dan terhadap warna serta tekstur uji organoleptik bedak tabur bengkuang. Jumlah penambahan ekstrak temulawak yang masih dapat diterima dan mempunyai nilai fungsional yang baik berdasarkan data hasil uji organoleptik berada pada perlakuan C dengan jumlah penambahan ekstrak temulawak sebanyak 1,5% yang memiliki nilai warna uji organoleptik sebesar 3,72 (kearah suka), aroma sebesar 3,88 (kearah suka) dan tekstur sebesar 3,96 (kearah suka). Produk ini memiliki nilai kadar air sebesar 2,26%, kadar abu 0,14%, aktivitas antioksidan 69,67%, kecerahan warna 69,06%, antimikroba (daya hambat) 3,62mm, kadar kurkumin 0,71% dan memiliki nilai (-) atau tidak menimbulkan iritasi terhadap uji iritasi primer.

**Kata kunci: bengkuang, ekstrak temulawak, bedak tabur**

# **The Effect of Addition of Temulawak Extract (*Curcuma xanthorrhiza*) Toward Characteristics of Bengkoang Face Powder (*Pachyrhizus erosus*)**

**Bobby Tri Rahmad, Alfi Asben dan Wenny Surya Murtius**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of addition of temulawak extract to the characteristics of the resulting face powder, knowing This research aims to determine the effect of addition of temulawak extract to the characteristics of face powder produced, know the level of acceptance of the product and know the amount of addition of extracts that are still acceptable temulawak Based on organoleptic tests. This study used Completely Randomized Design (RAL) with 5 treatments of addition of temulawak extract (0%, 0.75%, 1.5%, 2.25% and 3%) and 3 replications. Data were analyzed statistically using Analysis of Variance (ANOVA) and continued with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at 5% level. Observations on the product include analysis of moisture content, ash content, antioxidant activity, color brightness, curcumin levels, antimicrobials and primary irritation and organoleptic tests. The results showed that the addition of temulawak extract significantly affected the characteristics of face powder produced on moisture content, ash content, antioxidant activity, color brightness, curcumin levels, antimicrobials and organoleptic test. The addition of temulawak extract has no effect (does not cause irritation reaction) to primary irritation test and to color and texture of organoleptic test of face powder. The amount of addition of temulawak extract which is still acceptable and has good functional value based on the data of organoleptic test result is in treatment C with the amount of addition of temulawak extract as much as 1.5% which has the value of organoleptic test color of 3.72 (towards likes), the aroma of 3.88 (towards likes) and texture of 3.96 (towards likes). This product has a moisture value of 2.26%, ash content 0.14%, antioxidant activity 69.67%, color brightness 69.06%, antimicrobials (inhibitory) 3.62 mm, curcumin 0.71% and has a value (-) or does not irritate the primary irritation test.

**Keywords: bengkoang, temulawak extract, face powder**